

Pendampingan Pembuatan *Hand Sanitizer* dan Cairan Disinfektan *Homemade* dalam Mencegah Covid 19 Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah"

Nanang Qosim

qosimatik99@gmail.com

Moch. Yunus

Mochyunus701@gmail.com

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Abstract

Program pendampingan berbasis online ini bertujuan untuk menambah pemahaman/ pengetahuan masyarakat tentang banyaknya manfaat yang terkandung dalam daun sirih. Daun sirih sebagai salah satu kekayaan alam Indonesia, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan melalui pembuatan *hand sanitizer* dari daun sirih dan jeruk nipis melalui online. konseling berbasis video pendek yang kami upload di akun youtube kami dengan metode yang sederhana dan biaya yang relatif terjangkau.

Hand sanitizer merupakan produk kesehatan yang dapat secara instan menghambat dan membunuh kuman tanpa menggunakan udara, dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Persiapan ini populer karena penggunaannya yang mudah dan praktis di mana Anda tidak membutuhkan air dan sabun.

Masyarakat / santri biasanya menggunakan produk ini setelah memegang benda, dari toilet atau setelah membuang sampah. Ada berbagai jenis bakteri yang mudah menempel di tangan manusia seperti *staphylococcus aureus*, *E.coli*, *salmonella* dan *shigella*. Item makanan yang disiapkan dengan kontak tangan langsung dan tidak diproses benar-benar terkontaminasi dengan bakteri ini.

Bukan hanya tangan yang harus kita jaga karena ada benda disekitar kita yang juga harus kita lindungi dari kuman dan cara penanganannya dengan cara menyemprotkan cairan disinfektan (*homemade*) buatan sendiri.

Keywords: Pembuatan Hand Sanitizer dan Cairan Disinfektan Homemade

PENDAHULUAN

Dikelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo terdapat sebuah Pondok Pesantren yang memiliki ciri khas unik yaitu Pondok Pesantren Darul Lughah Walkaromah atau biasa akrab disebut Pesantren DWK. Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah menempati posisi yang sangat strategis karena keberadaannya memiliki jarak +25 meter dari kantor Kelurahan Sidomukti dan +500 meter dari Kantor Kecamatan, serta 3 Km dari kantor Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Pesantren ini terletak pada pusat keramaian Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo, yang mana memiliki beragam masyarakat yang majemuk. Para santri yang menetap atau bermukim di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah dari masyarakat sekitar pondok kurang lebih 30 % dan santri yang berasal dari Probolinggo sekitar 70%.(KE, 2016)

Di masa pandemic ini, wali murid memberikan penilaian terhadap kenyamanan anaknya menetap dipesantren. Pesantren kembali membuka proses belajar mengajar, sehingga para santri beraktivitas kembali di pondok seperti biasanya. "Di tengah adaptasi kebiasaan-kebiasaan baru (*new normal*), lembaga madrasah dan pondok pesantren diharuskan mampu berinovasi, kreasi dan produktifitas agar bisa berkembang dan bersaing dengan perkembangan zaman".(Wajdi et al., 2020)

Pada Pandemi, pendidikan dalam pesantren harus senantiasa melaksanakan protokol kesehatan. Di pesantren darul lughah wal karomah ini protokol kesehatan sudah sangat ketat. Dimulai dari santri boleh kembali ke pesantren harus melalui beberapa tahap. Dan sementara kunjungan untuk santri ditiadakan selama pandemi.

Namun, tak menutup kemungkinan masih ada beberapa santri yang tidak patuh dalam menjalani protokol kesehatan. Oleh karena itu, mahasiswa diterjunkan ke beberapa pesantren guna untuk mengabdikan dan membantu segenap pengasuh dan pengurus pesantren dalam mencegah covid-19 ini dan ,memperketat protokol. kesehatan didalam pesantren.(Wajdi et al.,

2020)

Setiap dari kita wajib menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup bersih guna menjadi usaha dalam mencegah penyebaran virus. cara untuk menjaganya adalah dengan bermasker, jaga jarak, dan menjaga kebersihan tangan. Ikhtiar kami dalam mencegah virus ini adalah dengan menggunakan *hand sanitizer* karena penggunaannya sangat praktis serta cairan disinfektan untuk membunuh kuman pada benda mati yang ada disekitar kita. *Hand sanitaizer (anti septic)* merupakan produksi bagian kesehatan yang sangat cepat bisa mematikan kuman tanpa memakai air, bisa dipakai dimana pun dan kapan aja, contohnya adalah ketika menyentuh uang, masuk ke toilet, bersihkan kandang atau sesudah buang sampah.(Effendi et al., 2020)

Menggunakan cairan alcohol secara langsung pada kulit manusia sangat berbahaya karena cairan tersebut mengandung sebum, sebum inilah yang memberikan perlindungan terhadap kulit dari *microorganisme*, berdasarkan temuan masalah maka keluarlah sebuah pemikiran mengenai cara membuang kandungan dalam alcohol. *Hand sanitizer* berbasis alcohol mudah terbakar dan dapat menyebabkan iritasi mata dan luka terbuka(Wasiaturrahmah & Jannah, 2018)

Ketersediaan *hand sanitizer* dengan mencoba memakai bahan alamiah yaitu dengan menggunakan jeruk nipis, daun sirih (Fatimah, C., Ardiani, R.2018). Kami melihat banyaknya manfaat yang dikandung oleh jeruk nipis dan daun sirih selain bahannya yang mudah kita dapatkan di daerah kita masing masing, penggunaan *hand sanitizer* dari bahan herbal juga mampu meminilisir penggunaan alcohol secara berlebihan (Effendi, A.P.P., Sholikah, N., Ismawati, R.,2020).

Sedangkan penggunaan cairan disinfektan juga sangat penting juga saat ini. Karena, kita tidak hanya menjaga tubuh kita dari kuman akan tetapi barang-barang dan benda mati di sekitar kita. Maka dari itu, Disinfektan membantu kita untuk membunuh atau menghambat mikroorganisme (bakteri, virus, dan jamur) yang ada pada benda di sekitar kita.(Budiman et al., 2020)

Selain penggunaan *hand sanitizer* dan penyemprotan cairan disenfektan kami juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan covid 19.

Tujuan Pendampingan *Hand Sanitizer* dan Cairan Disenfektan *Homemade*

Adapun tujuan program pendampingan kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Bidang Kesehatan

- a) Peningkatan kesadaran santri terhadap bahayanya covid 19.
- b) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat terkandung dalam daun sirih dan sebagai salah satu kekayaan alam indonesia.
- c) Agar santri terbiasa menjaga kesehatan & kebersihan diri.
- d) Meningkatkan pentingnya pemakaian masker
- e) Meningkatkan pentingnya olahraga /berjemur

2. Bidang Pendidikan

Meningkatkan hasil pengetahuan santri terhadap pencegahan Covid 19

3. Bidang Keterampilan

Meningkatkan keterampilan melalui pembuatan *hand sanitizer* daun sirih dan jeruk nipis melalui penyuluhan berbasis online dengan video singkat yang kami *upload* di akun *youtube* kami dengan metode yang sederhana dan biaya yang *relative* terjangkau.

4. Bidang Sosial

Meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya kerjasama

Manfaat Pembuatan *Hand Sanitizer* dan Cairan Disinfektan *Homemade*

1. Mampu Menghambat Pertumbuhan Bakteri
2. Alternatif Antiseptik
3. Bersih tangan dari bakteri, menjadikan tangan *soft* dan *smooth*. (El-sulukiyyah et al., n.d.)

METODE

Jenis digunakan penelitian yang adalah penelitian eksperimental dan data hasil penelitian disajikan secara deskriptif. Mendeskripsikan fenomena yang diakibatkan oleh Covid 19. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah daun sirih dan jeruk nipis. (Wasiaturrahmah & Jannah, 2018).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode penyuluhan dan pendampingan. Supaya bisa memaksimalkan dan mencegah penyebaran virus corona covid-19,

kita sendiri bisa memproduksi *hand sanitizer* (Kurang et al., 2020). Berikut adalah langkah-langkah membuat *hand sanitizer* secara sederhana dan mudah:

- a. Cuci 50 gram daun sirih
- b. Jemur daun sirih beberapa menit
- c. Daun sirih potong menjadi kecil
- d. Masukkan daun sirih 50 g tersebut kedalam air yang mendidih sekitar 200 ml air.
- e. Gunakan timba atau panci lebih besar
- f. Air dingin dimasukkan kedalam panci
- g. Rendaman daun sirih di masukkan ke dalam panci yang besar
- h. Rebuslah daun sirih tersebut
- i. Api kecil jangan terlalu besar
- j. Didihkan sampai 90° celcius
- k. Diamkan selama \pm 30 menit
- l. Air daun sirih disaring kedalam gelas
- m. Air daun sirih dituangkan
- n. Tuangkan air daun sirih hingga \pm 15 %
- o. Bisa ditambah jeruk nipis 8 ml air
- p. Tambah air secukupnya
- q. Aduk hingga rata
- r. Masukkan ke botol spray
- s. Siap dipakai

Jika masih ada bahan tersisa yang dapat dimanfaatkan bahan tersebut, lebih baik disimpan ditempat sejuk atau dingin. Membuat *hand sanitizer* bisa dilaksanakan dirumah. Pembuatan *hand sanitizer* dan secara pribadi bisa digunakan.

Penggunaan disinfektan dengan cara menyemprotkan terhadap benda yang terkena virus/bakteri. Penyemprotan secara intensif diberbagai sudut ruangan dan area. Bisa juga disemprotkan pada manusia supaya virus yang berada ditubuh dan baju bisa mati. (Churaez, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli, 2020)

Sedangkan pembuatan disinfektan sangat sederhana sekali yaitu wipol atau pembersih lantai lainnya. Akurannya, 10 tutup botol cairan pembersih lantai dicampur air 1 liter. Tujuannya adalah konsentrasi minimal 0,5 % bahan aktif yakni monoterpen agar efektif sebagai disinfektan.

bisa ditambah bahan pewangi alami, misalnya air hasil rebusan sirih dan air jeruk nipis untuk menetralkan bau karbol. Namun, hal itu bisa disesuaikan dengan selera masing-masing.

Tahap Kegiatan	Bulan Desember 2020			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan video				
Publikasi Video				
Evaluasi				

(Budiman et al., 2020)

Round dwon Kegiatan

Kandungan dari bahan-bahan alami seperti daun sirih sangat urgen untuk mensosialisasikan kepada masyarakat luas supaya mereka tidak terpaku hanya pada *hand sanitizer* yang berbahan alkohol, ditambah lagi saat ini masyarakat apalagi santri sedikit sulit untuk mendapatkan *hand sanitizer* sebagai pembersih tangan. Apalagi, mereka yang tinggal di desa terpencil (Effendi, A.P.P., Sholikah, N., Ismawati, R.2020).

Setelah melakukan identifikasi pada dua bahan alami tersebut dimana kandungan senyawa yang dimiliki oleh buah jeruk nipis sangat bermanfaat seperti minyak astiri yang mempunyai kegunaan anti bakteri seperti *flavonoid* yang dapat menghalangi tumbuh kembangnya bakteri/kuman di kulit dan memiliki keunikan. Daun sirih hijau memiliki kegiatan antibakteri yang biasanya menyebabkan infeksi bakteri dan dapat membunuh kuman. Setelah, itu kedua bahan alami ini dapat dikombinasikan menjadi bahan untuk pembuatan *hand sanitizer*. Sesudah itu, kedua bahan alamiah seperti daun sirih dan jeruk nipis sangat mudah diperoleh dikalangan masyarakat terutama di daerah pedesaan (Dewi, Desintya, 2012).

Evaluasi ini dilakukan bersama salah satu pengasuh PP. Darul Lughah Wal Karomah yang berisi tentang pertanyaan mengenai efektifitas pendampingan pembuatan *hand sanitizer* berbahan herbal atau alamiah dan cairan disinfektan dengan bahan yang mudah. Melalui evaluasi, bisa diketahui kelebihan dan kelemahan program kegiatan yang dilaksanakan sehingga program-program serupa berikutnya dilakukan kedepannya lebih baik.

Keadaan Sosial PP. Darul Lughah Wal Karomah

Pesantren terletak pada pusat keramaian Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo, yang mana memiliki beragam masyarakat yang majemuk. Pondok Pesantren hidup berdampingan dengan keberagaman masyarakat sekitar, ada yang memeluk agama non-Islam seperti Kristen, Budha dan berbagai macam suku etnis. Masyarakat sekitar pesantren rata-rata perekonomiannya itu menengah keatas. Dilihat dari factor pendidikan masyarakat di sekitar pesantren itu lulusan sarjana D3, S1, S2, bahkan S3. Salah satu penyebab pendidikan di Kraksaan Kabupaten Probolinggo berkembang dan tinggi karena masyarakat sekitar pesantren memiliki semangat belajar tinggi. Perubahan-perubahan *mindset* dan perubahan pada gaya hidup masyarakat sekitar pesantren. Hadirnya Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah ditengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi tinggi dan masyarakat merespon positif. (Iv & Penelitian, 1943)

Para santri yang menetap atau bermukim di Pesantren Darul Lughah Wal Karomah dari masyarakat sekitar pondok kurang lebih 30 % dan santri yang berasal dari Probolinggo sekitar 70%. Santri yang menetap atau mondok dipesantren ini rata-rata perekonomiannya menengah kebawah karena mereka berasal dari pegunungan, pesisir dan perkotaan. Mereka yang datang notabennya memiliki latar belakang yang beragam dan kompleksitas. Pesantren dituntut untuk mengembangkan ide kreatifnya guna menggali potensi-potensi tersebut. Agar kelak menjadi santri memiliki identitas keilmuan yang mumpuni, berguna bagi agama, bangsa dan Negara. (KE, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dilaksanakan pendampingan ini berbasis daring guna bermaksud meningkatkan pemahaman/pengetahuan khususnya santri umumnya pada masyarakat tentang banyaknya manfaat yang dikandung daun sirih.

Program pendampingan ini bermaksud bisa meningkatkan kreativitas dengan membuat *hand sanitizer* daun sirih dan jeruk nipis melalui penyuluhan berbasis online dengan video singkat yang kami *upload* di akun *youtube* kami dengan metode yang sederhana dan sumber dana yang minimalis.

Hand sanitaizer (anti septic) merupakan produksi bagian kesehatan yang sangat cepat bisa mematikan kuman tanpa memakai air, bisa dipakai dimana pun dan kapan aja. penyediaan ini populer dipakai penggunaanya simple dan fleksibel kita tidak butuh air dan sabun. (Lamote et al., 2020)

Masyarakat atau Santri menggunakan produk ini biasanya setelah memegang suatu benda, dari toilet atau setelah membuang sampah. Terdapat berbagai jenis bakteri yang mudah menempel di tangan manusia seperti *staphylococcus aureus*, *E.colli*, *salmonella* dan *shigella*. Bahan makanan yang disiapkan dengan kontak tangan langsung tanpa proses mencuci tangan sangat berpotensi terkontaminasi bakteri bakteri tersebut

Tidak hanya tangan kita yang harus kita jaga karena disekeliling kita terdapat benda-benda juga yang harus kita jaga dari kuman dan penanganannya yaitu dengan disemprotkan cairan disinfektan.

Setelah proses pengaploadan video yang sudah kami buat, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas dan dapat mempraktekannya langsung dengan menonton video tutorial pembuatan hand sanitizer yang sudah kami buat.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung bagi kami sendiri adalah melihat banyaknya manfaat yang dimiliki oleh daun sirih dan jeruk nipis sehingga mendorong kami untuk membuat sebuah penyuluhan berbasis daring agar masyarakat juga bisa melihat banyaknya manfaat yang dikandung daun sirih dan jeruk nipis dengan menonton video yang sudah kami buat. Dan melihat betapa pentingnya menjaga benda-benda dari kuman dengan membuat disinfektan dan disemprotkannya. Faktor kedua yang menjadi pendukung bagi kami adalah kami ingin mengurangi penggunaan bahan alkohol yang berlebihan yang dapat memberikan dampak negative terhadap kulit kita. Faktor ketiga adalah, mengingat bahan-bahan yang kami buat disini sangat mudah untuk kita dapatkan di daerah kita masing-masing. Maka dari itu diharapkan masyarakat dapat memiliki kesadaran diri untuk bisa menjaga kebersihan di masa pandemic seperti saat sekarang ini.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat bagi kami adalah adanya gangguan internet network yang menghambat kami dalam proses pengeditan ataupun dalam pengaploadan dan penyebaran video ke jaringan social media. Dan kami kesulitan untuk mengatur santri agar saling menjaga jarak karena keterbatasan tempat kami di pesantren.

Rencana Tahapan Selanjutnya

Mengenai rencana tahapan selanjutnya, diantaranya adalah :

1. Menerapkan hidup bersih yang tentunya dimulai dari kami sendiri dan mengajak keluarga juga lingkungan sekitar untuk bersama-sama menerapkan pola hidup bersih
2. Memberikan video yang sudah kami buat kepada warga yang masih sulit untuk mengakses internet atau tidak memiliki hp android
3. Menontonkan video yang kami buat pada santri.

4. Dengan adanya video ini, diharapkan masyarakat dapat bisa menumbuhkan rasa keingintahuan tentang manfaat dari bahan alamiah seperti daun sirih dan jeruk nipis .
5. Menyemprotkan Hand Sanitizer kepada santri

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat pada Tahun 2020 di Pondok Pesantren Darul Lughah wal Karomah berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi 4 bidang (Kesehatan, Pendidikan , Keterampilan, dan Sosial) tetapi kami lebih memfokuskan pada Pendampingan Pembuatan *Hand Sanitizer* dan Cairan Disinfektan *Homemade* dalam Mencegah Covid I9 sesuai dengan aturan dan tujuan pelaksanaan pengabdian pada masa Covid 19 di Kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Walaupun Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program . Semoga kegiatan memberikan banyak manfaat bagi penulis, Para Santri Darul Lughah, dan masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Budiman, B., Arisman, A. Y., Sulfidar, S., & Arsyad, M. (2020). Pembuatan Disinfektan dari Bahan Alami untuk Meminimalisir Penularan Covid-19. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 211–218. <https://doi.org/10.30604/well.0202.8200099>
- Churaez, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan Kkn Edisi. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2, 50–55. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/download/2485/1680>
- Effendi, A. P. P., Sholikah, N., & Ismawati, R. (2020). Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembuatan Hand Sanitizer Alami Dengan Memanfaatkan. *Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29–35. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:YrD2YIWQUfEJ:juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/936/769+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- El-sulukiyah, A. A., Ulum, M. M., Rayungsari, M., & Pusparini, A. (n.d.). JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA JARANGAN PASURUAN JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang Berbagai macam jenis mik. 133–139.
- Iv, B. A. B., & Penelitian, A. S. (1943). *Februari 1914*. 48–77.
- KE, M. (2016). No Title 147. مقاييس مقترح لتقييم جودة. *جلة الإداري، معهد الإدارة العامة، سلطنة عمان، مسقط*, 11–40.
- Kurang, R. Y., Dollu, E. A., Alelang, I. F., Kimia, P. S., Kalabahi, T., Perikanan, P. S., Kalabahi, U. T., Studi, P., Hasil, T., & Kalabahi, T. (2020). *Di Desa Otvai*. 01(01), 137–142.
- Lamote, H., Arham, Z., & Ismaun, I. (2020). Sosialisasi Pembuatan Dan Manfaat Hand Sanitizer Daun Sirih Untuk Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–53. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.10>
- Wajdi, M. B. N., Ubaidillah, M. B., Mulyani, S., Anwar, K., Istiqomah, L., Rahmawati, F., Hikmawati, S. A., Ningsih, D. R., & Rizal, H. S. (2020). Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan berbasis Pesantren di Jawa Timur. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 266–277. <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.193>
- Wasiaturrahmah, Y., & Jannah, R. (2018). Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Gel Hand Sanitizer Dari Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*). *Borneo Journal Of Pharmascientech*, 2(2), 87–94.